

ABSTRACT

PUTRANTO, AGUNG PUSPANJOLO NINO. **Alaska's Traumatic Experience As Seen in The Plot in *Looking for Alaska*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Looking for Alaska is a novel by John Green which contains a story about a teenage romance between Miles and Alaska which ends tragically because it can never turn into a real relationship. Miles Halter has just graduated from senior high school and continued his study to Culver Creek. He runs into his university friends named as Alaska, Chip, Takumi, and Lara. Miles falls in love with Alaska, but he knows it is impossible to have a special relationship with her because she has a boyfriend. Alaska dies in a car accident on a night after she realizes that she forgets to visit her mother grave. Miles, Chip, and Takumi try to figure out the reason behind her death. Finally, they know that the reason is her mother. Slowly but sure Miles realizes that he should continue his life without Alaska. At the end of the story, Alaska's favourite question about "how to get out from the labyrinth?" is taken as a final exam question in religion class.

There are two problem formulations in the study. The first problem formulation aims to reveal Alaska's traumatic experience through the plot. While the second problem formulation has an aim to explain the traumatic experience which is faced by Alaska.

Library research method is applied to find the proper theories, related studies, and evidences in the study. However, there are several datas which are collected from reliable websites. New criticism is the approach which is used in the study.

The study successfully reveal Alaska's traumatic experience through the plot of the story. The result is obtained by analysing the plot of the story and understanding the change in it. The change of the focus in plot can be a tool to find out the traumatic experience in Alaska.

ABSTRAK

PUTRANTO, AGUNG PUSPANJOLO NINO. **Alaska's Traumatic Experience and Its Impact to The Course of The Plot as Seen in *Looking for Alaska*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Looking for Alaska adalah novel karya John Green yang bercerita tentang romansa remaja antara Miles dan Alaska yang berakhir tragis karena mereka tidak akan pernah bisa bersatu. Diceritakan Miles Halter lulus dari jenjang sekolah menengah atas dan melanjutkan pendidikannya di Culver Creek. Di sana dia berteman dengan Alaska, Chip, Takumi, dan Lara. Miles jatuh cinta dengan Alaska, tetapi dia sadar bahwa hal itu tidak mungkin karena Alaska sudah memiliki hubungan dengan kekasihnya. Alaska meninggal dalam kecelakaan mobil pada malam setelah dia menyadari bahwa dia lupa untuk mengunjungi makam ibunya. Miles, Chip, dan Takumi mencoba untuk menemukan alasan di balik kematiannya. Akhirnya, mereka menemukan sesuatu, bahwa alasan kematian Alaska adalah ingatan akan ibunya. Seiring berjalannya waktu, Miles menyadari bahwa dia harus melanjutkan hidup tanpa Alaska. Pada akhir cerita, pertanyaan favorit Alaska yang berisi “how to get out from the labyrinth?” dijadikan sebagai pertanyaan ujian akhir di kelas agama.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah bertujuan untuk mengungkap pengalaman trauma Alaska melalui plot cerita. Rumusan masalah kedua bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengalaman trauma yang dihadapi Alaska.

Metode studi pustaka digunakan untuk mendapatkan teori yang tepat, referensi penelitian, dan bukti-bukti dalam penelitian. Namun, ada beberapa data yang dikumpulkan dari situs terpercaya. Studi ini menggunakan pendekatan *new criticism*.

Penelitian ini berhasil menungkapkan pengalaman traumatis Alaska melalui plot cerita. Hasil itu diperoleh dengan analisis plot cerita dan memahami pergantian di dalamnya. Perubahan fokus di dalam plot dapat menjadi alat untuk menemukan pengalaman traumatis Alaska.